

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Suryana mengatakan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

(http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI._MANAJEMEN_FPEB/196006021986011-SURYANA/FILE__7.pdf)

Sedangkan menurut Sugiyono (2016, hlm. 6) mengatakan bahwa metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Menurut Narsim mengatakan bahwa Metode Penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

(<http://www.academia.edu/download/33256965/metodepenelitian-131012025140-phpapp01.docx>)

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat dari sesuatu yang sedang diteliti.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

Menurut Suryana jenis-jenis metode penelitian mengacu pada bentuk penelitian, tujuan, sifat masalah dan pendekatannya adalah sebagai berikut.

- a. Metode eksperimen (menguji coba), adalah penelitian untuk menguji apakah variabel-variabel eksperimen efektif atau tidak. Untuk menguji efektif tidaknya harus digunakan variabel kontrol. Penelitian eksperimen adalah untuk menguji hipotesis yang dirumuskan secara ketat. Penelitian eksperimen biasanya dilakukan untuk bidang yang bersifat eksak. Sedangkan untuk bidang sosial biasanya digunakan metode survey eksplanatori, metode deskriptif, dan historis.
- b. Metode verifikasi (pengujian), yaitu untuk menguji seberapa jauh tujuan yang sudah digariskan itu tercapai atau sesuai atau cocok dengan harapan atau teori yang sudah baku. Tujuan dari penelitian verifikasi adalah untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru. Lebih mutakhirnya, metode verifikasi berkembang menjadi *grounded research*, yaitu metode yang menyajikan suatu pendekatan baru, dengan data sebagai sumber teori (teori berdasarkan data).
- c. Metode deskriptif (mendeskripsikan), yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, study kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis dokumenter.
- d. Metode historis (rekonstruksi), yaitu metode penelitian yang meneliti suatu yang terjadi dimasa lampau. Dalam penerapannya, metode ini dapat dilakukan dengan suatu bentuk studi yang bersifat komparatif-historis, yuridis, dan biografik. Penelitian historis bertujuan untuk menemukan generalisasi dan membuka rekonstruksi masa lampau, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensintetiskan bukti-bukti untuk menegakan fakta-fakta dan bukti-bukti guna memperoleh kesimpulan yang kuat.
(http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI._MANAJEMEN_FPEB/196006021986011-SURYANA/FILE__7.pdf)

Sedangkan jenis-jenis metode penelitian dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) sebagai berikut.

- a. Penelitian Murni
Jujun S. Suriasumantri (1985) dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.
- b. Penelitian Terapan

Sedangkan penelitian terapan menurut Jujun S. Suriasumantri (1985) adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.

- c. Penelitian Pengembangan
Borg dan Gall (1988) dalam Sugiyono menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development/ R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.
- d. Penelitian Eksperimen
Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Misalnya pengaruh ruang kelas berAC terhadap efektivitas pembelajaran.
- e. Metode Penelitian Survey
Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).
- f. Metode Penelitian Naturalistik/Kualitatif
Metode penelitian naturalistik/kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam pengumpulan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal dengan nama *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas.

Menurut Arikunto (2011, hlm. 2) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dari namanya menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

- a. Penelitian –merujuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan –menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas –dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sedangkan menurut Kemendikbud dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

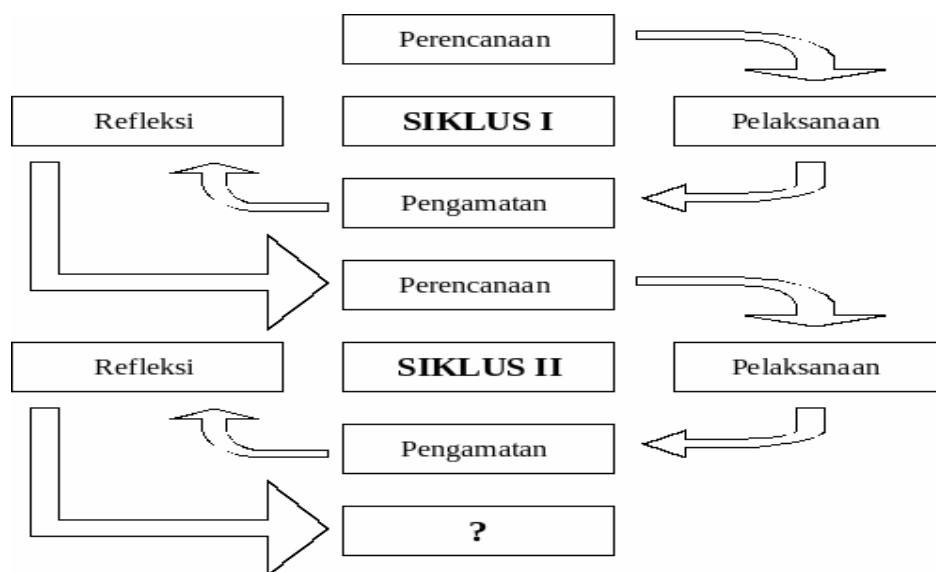
Selain itu menurut Ani Widayati mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

(<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793>)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Pada PTK terdapat beberapa model yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam bertindak diantaranya yaitu model Kurt Lewin, model Kemmis dan McTaggart, model John Elliot, model Hopkins, dan model Cohen dkk. Untuk penelitian yang dilakukan ini akan menggunakan model daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Model ini mencakup empat komponen, yaitu: rencana (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Berikut ini merupakan gambar dari siklus penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart.



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan McTaggart.
 Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23)

Menurut Arikunto (2011, hlm. 17-20) tahapan dari alur Kemmis dan McTaggart adalah sebagai berikut.

Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamatan serta mutukecermatan amatan yang dilakukan. Dapat dengan mudah diterima bahwa pengamatan yang dilakukan pada diri sendiri biasanya kurang teliti dibanding dengan pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal yang berada di luar diri, karena adanya unsur subjektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya. Apabila pengamatan dilakukan oleh orang lain, pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih objektif.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan Kelas (*Action*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi, keterkaitan antara

pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara sesama agar sinkron dengan maksud semula.

Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Oleh karena itu, keada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V-A SDN 270 Gentra Masekdas tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswasebanyak 38 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 24 siswa laki-laki. Tingkat kemampuan para siswa bervariasi ada yang kurang, ada yang sedang dan ada beberapa di atas rata-rata.

Sekolah ini beralamat di jalan Sukamulya No. 29 Kelurahan Suka Asih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Penelitian ini berfokus pada penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN 270 Gentra Masekdas pada subtema Wujud Benda Ciryanya.

Sekolah tersebut memiliki 12 ruangan kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 WC guru dan 7 WC siswa. Sekolah tersebut berada di pinggir jalan.

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN 270 Gentra Masekdas

Status Sekolah : Negeri
 Alamat : Jalan Sukamulya no. 29
 Kelurahan : Suka Asih
 Kecamatan : Bojongloa Kaler
 Kota : Bandung
 Provinsi : Jawa Barat
 Nama Kepala Sekolah : Siti Nuryati, S.Pd
 NIP :196212161983052005

b. Peserta Didik

Tabel 3.1
 Daftar Siswa Kelas V-A

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	ADITYA PAMUNGKAS	<input type="checkbox"/>	
2	ALEXANDRE CRISTOPHER	<input type="checkbox"/>	
3	AMELIA GITAHYANI		<input type="checkbox"/>
4	ANDIKA SABDA ARIF WIBOWO	<input type="checkbox"/>	
5	AYU THANIA		<input type="checkbox"/>
6	AZVA INDRYAN MAULANA	<input type="checkbox"/>	
7	BUNGA AYU MANGANTI		<input type="checkbox"/>
8	CINDI LAKSITA AJIE		<input type="checkbox"/>
9	DEVA SANDY PRADANA	<input type="checkbox"/>	
10	FADHIL RAZENDRA AKBAR	<input type="checkbox"/>	
11	FADLI FITRAH NIAWAN	<input type="checkbox"/>	
12	GEA DEWI ANJANI		<input type="checkbox"/>
13	ISMAIL MUNAWAR SYA'BAN	<input type="checkbox"/>	
14	JASMINE ARZETHA DARADINANTIE		<input type="checkbox"/>
15	JIHAD ABI SULTAN	<input type="checkbox"/>	
16	KEYSA AQRILIA FIRMANSYAH PUTRI		<input type="checkbox"/>
17	LUTHFI FASYA SASTRAATMAJA	<input type="checkbox"/>	
18	M AZMI AWWALUDIN	<input type="checkbox"/>	
19	M. NAUFAL MUZAKI	<input type="checkbox"/>	
20	MUHAMAD RIZKY ALBANI	<input type="checkbox"/>	
21	MUHAMMAD DENISA NUR YUSUP	<input type="checkbox"/>	
22	MUHAMMAD DHAFIN AL-HAQI	<input type="checkbox"/>	
23	NAUFAL PUTRA HANDIMAN	<input type="checkbox"/>	
24	NAUVAL SYAFIK HASIM	<input type="checkbox"/>	
25	NAZALWA AULIA ISNAINI		<input type="checkbox"/>

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
26	NURINA SYAFIRA HADIRAJO		<input type="checkbox"/>
27	PHIRLY Y HADIANSYAH	<input type="checkbox"/>	
28	PUTRI SELVYANI		<input type="checkbox"/>
29	RAFIF NAUFAL GUSTIANSYAH	<input type="checkbox"/>	
30	RAMZI RAMADHAN	<input type="checkbox"/>	
31	RASYID AHMAD AL FARIZZI	<input type="checkbox"/>	
32	REGINA SITI NURFADILAH		<input type="checkbox"/>
33	RIFQI FADILLAH	<input type="checkbox"/>	
34	SHELLA JULIA ANNISA		<input type="checkbox"/>
35	SHIDQI QAIDUSHIDQI MUSHAFFA	<input type="checkbox"/>	
36	SILVIA ZAHWA LIBIYA		<input type="checkbox"/>
37	TRIA WAHYU DINANTY		<input type="checkbox"/>
38	YOGI SYABANI YOUNG	<input type="checkbox"/>	

Sumber: Tata Usaha SDN 270 Gentra Masekdas

c. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di SDN 270 Gentra Masekdas Jl. Sukamulya No.29 RT 04 RW. 10 Kelurahan Suka Asih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

d. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2017 sesuai dengan kalender pendidikan , yang materinya diambil sesuai dengan program yang dilaksanakan di sekolah. Sasarannya adalah untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN 270Gentra Masekdas dengan menerapkan model *discovery learning* pada sbtema Wujud Benda dan Cirinya.

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			Agustus										
1	Persiapan	■	■																								
	a. Pengajuan judul	■	■																								
	b. Penulisan proposal			■	■																						
	c. Ujian proposal					■																					
	d. Menyusun instrumen penelitian					■	■	■																			
2	Pelaksanaan siklus I									■	■																
	a. Perencanaan									■	■																
	b. Pelaksanaan									■	■																
	c. Pengamatan									■	■																
	d. Refleksi									■	■																
3	Pelaksanaan siklus II										■	■															
	a. Perencanaan										■	■															
	b. Pelaksanaan										■	■															
	c. Pengamata										■	■															
	d. Refleksi										■	■															
4	Pelaksanaan siklus III												■	■													
	a. Perencanaan												■	■													
	b. Pelaksanaan												■	■													
	c. Pengamatan												■	■													
	d. Refleksi												■	■													
5	Pengelolaan hasil													■	■												
6	Penyusunan skripsi															■	■										
7	Pengajuan sidang																	■									
8	Penggandaan skripsi																		■								
9	Ujian sidang skripsi																			■	■						
10	Pencetakan laporan akhir																								■	■	

Sumber: Peneliti

2. Objek Penelitian

Yang menjadi sasaran pada PTK ini adalah meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa kelas V SDN 270 Gentra Masekdas dengan menggunakan model *discovery learning*.

- a. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, guru bahan pelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
- b. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa dan implementasi penggunaan model *discovery learning*.
- c. Variabel output, yakni variabel yang berkaitan dengan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *discovery learning*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) mengatakan bahwa “Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Jenis data

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2. Rancangan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni tes dan nontes, yaitu sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Zainal dan Mulyana (2007: 3) dalam Dadang Iskandar (201, hlm. 48) mengatakan bahwa tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan, maka jawaban anda dianggap salah. Definsi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

b. Non Tes

Non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur apa adanya oleh responden. Maka peneliti akan menggunakan non tes sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Margono (2007: 159) dalam Dadang Iskandar mengatakan bahwa pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objek moment tertentu sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

Pertanyaan ini dapat dipahami observasi merupakan kegiatan mengamati kejadian/proses secara tertentu secara sistematis dan mencatat setiap perubahan yang terjadi dari awal sampai akhir dengan memisahkan antara yang diperlukan dan tidak diperlukan.

2) Angket

Menurut Pupuh Fathurohman dalam Galih Prayoga (2016, hlm. 39) mengatakan bahwa angket adalah pengumpul data atau informasi dalam hubungan kausal, dilakukan untuk mempermudah peroleh data dari guru dan siswa yang terlibat langsung dalam penelitian secara praktis tanpa memakan waktu.

3) Dokumentasi

Riduwa dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi ini berupa foto-foto siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumen diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2013, hlm. 25) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah jantungnya penelitian yang saling terkait. Untuk mengungkap data tentang sikap percaya diri dan hasil belajar maka digunakan instrumen sebagai berikut:

a. Observasi

1) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas)

*) pilih salah satu

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

2) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pembelajaran	1 2 3 4 5	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>Pretest</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>postest</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

(Sumber: Buku PPL FKIP Unpas)

*) pilih salah satu

Keterangan:

1= Sangat Kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

3) Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

Penilaian rasa ingin tahu dilakukan dengan teknik observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN RASA INGIN TAHU

Petunjuk :

Lembara ini diisi oleh guru untuk menilai rasa ingin tahu peserta didik. Berilah tanda ceklis (☐) pada kolom skor sesuai rasa ingin tahu yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 : SM (Sudah Membudaya)

4: M (Membudaya)

3 : MB (Mulai Berkembang)

2 : MT (Mulai Terlihat)

1 : BT (Belum Terlihat)

Tabel 3.5

Instrumen Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		BT (1)	M (2)	MB (3)	M (4)	SM (5)
1	Bertanya tentang materi yang terkait dengan pelajaran					
2	Membaca sumber diluar buku teks tentang materi yang terkait dengan pelajaran					
3	Bertanya tentang peristiwa alam, sosial, budaya, politik, teknologi yang baru					
4	Bertanya tentang sesuatu yang terkait dengan materi tetapi diluar dibahas di kelas					
Jumlah Skor						

4) Observasi Sikap Peduli

Penilaian sikap peduli dilakukan dengan teknik observasi, observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku.

PEDOMAN PENILAIAN SIKAP PEDULI

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peduli peserta didik. Berilah tanda ceklis (☐) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

5 : SM (Sudah Membudaya)

4 : M (Membudaya)

3 : MB (Mulai Berkembang)

2 : MT (Mulai Terlihat)

1 : BT (Belum Terlihat)

Tabel 3.6

Intrumen Observasi Sikap Peduli

No	Aspek Pengamatan	Skor				
		BT (1)	M (2)	MB (3)	M (4)	SM (5)
1	Menolong teman yang kesulitan					
2	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas					
	Jumlah Skor					

b. Hasil Belajar

Langkah untuk memperoleh data hasil belajar maka dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

1) Penilaian Hasil Belajar

Tabel 3.7

Kisi-kisi Hasil Belajar *Pretest* dan *Postest* Siklus I

Tema : 1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar)

Subtema : 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

No	Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot	Jumlah Soal
1	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan kesehatan	Bahasa Indonesia: Teks Laporan	Menjelaskan isi informasi dari bacaan	1/ C1 pengetahuan	10	1

	manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia			
			Mengenal kosakata baku	2/ C3 penerapan	10	1
				3/ C1 pengetahuan	10	1
2	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian	Matematika: Pecahan	Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dan pecahan desimal	4/ C3 penerapan	10	1
			Mengenal bentuk pecahan	5/ C3 penerapan	10	1
3	3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas, antar ruang dan waktu serta keberlanjutan dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	IPS: perubahan kehidupan manusia	Pemanfaatan sumber daya alam	9/ C1 pengetahuan	10	2
4	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber	IPA: perubahan yang terjadi di alam	Perubahan wujud benda	7/ C2 pemahaman	10	1

	daya alam dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar			8/ C1 pengetahuan	10	1
5	3.2 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah	SBdP: kerajinan khas daerah	Mengenal kerajinan khas daerah	10/ C1 pengetahuan	10	1

Berdasarkan kisi-kisi pretest dan posttest siklus I di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.8

Soal dan Kunci Jawaban Pretest dan Posttest Siklus I

No	Soal	Kunci Jawaban
1	<p>Teks untuk menjawab soal nomor 1-3</p> <p>Pemanasan global merupakan peristiwa meningkatnya suhu permukaan bumi. Berdasarkan penelitian, ditemukan fakta bahwa es abadi di kutub mencair lebih cepat dan lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya.</p> <p>1. Informasi yang dapat diketahui dari bacaan di atas adalah...</p> <p>a. Ditemukannya fakta menurunnya suhu permukaan bumi</p> <p>b. Adanya penelitian yang mengumumkan es di kutub sudah mencair</p> <p>c. Es abadi adalah salah satu faktor yang membuat suhu permukaan air laut menjadi naik.</p> <p>d. Penelitian menemukan fakta mengenai pemanasan global</p>	D
2	<p>2. Pertanyaan yang sesuai untuk mengetahui isi bacaan tersebut adalah...</p> <p>a. Siapa pemanasan global?</p> <p>b. Mengapa pemanasan global merupakan peningkatan suhu bumi?</p> <p>c. Fakta apa yang ditemukan dari peristiwa pemanasan global?</p> <p>d. Bagaimana es abadi di kutub dapat mencair?</p>	C
3	<p>3. Kosakata baku pada bacaan di atas adalah...</p> <p>a. Gelobal</p>	B

	<ul style="list-style-type: none"> b. Suhu c. Pristiwa d. Kutup 	
4	<p>4. Lingkungan yang terbentuk karena adanya interaksi manusia dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidupnya disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan ekonomi b. Lingkungan sosial c. Lingkungan budaya d. Lingkungan alam 	B
5	<p>5. Ubahlah $\frac{4}{25}$ menjadi bentuk pecahan persen...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 16% b. 17% c. 19% d. 20% 	A
6	<p>6. $\frac{24}{7}$ ubahlah pecahan tersebut menjadi pecahan campuran...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. $3\frac{21}{7}$ b. $3\frac{24}{7}$ c. $2\frac{21}{7}$ d. $2\frac{23}{7}$ 	A
7	<p>7. Berikut adalah sifat benda cair, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk benda cair mengikuti bentuk wadahnya. b. Bentuk permukaan benda cair yang tetap selalu datar. c. Bentuk benda cair tidak dipengaruhi oleh bentuk wadahnya. d. Bentuk benda cair menekan ke segala arah. 	C
8	<p>8. Es merupakan contoh perubahan wujud benda cair menjadi...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gas b. Padat c. Batu d. Salju 	B
9	<p>9. Dibawah ini merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam tidak bertanggung jawab, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemakaian pupuk kimia berlebihan b. Mencari ikan dengan listrik dan racun c. Mematikan keran air dan listrik setelah dipakai d. Memakai kendaraan bermotor walaupun hanya pergi dengan jarak dekat 	C
10	<p>10. Wayang golek merupakan kerajinan yang berasal dari...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Madura b. Bali c. Jogjakarta d. Jawa Barat 	D

Tabel 3.9

Kisi-kisi Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Tema : 1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar)

Subtema : 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

No	Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot	Jumlah
1	3.2 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.	PPKn: kebutuhan hidup manusia	Mengetahui keperluan hidup berdasarkan kebutuhannya	1/ C1 pengetahuan	10	1
				2/ C1 pengetahuan	10	1
2	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen)	Matematika: pecahan	Menghitung perkalian pecahan	4/ C3 penerapan	10	1
				5/ C3 penerapan	10	1
3	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Bahasa Indonesia: teks laporan	Mengetahui informasi yang ada dalam teks laporan	3/ C2 pemahaman	10	3
4	3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam	IPS: perubahan kehidupan manusia	Mengetahui perubahan-perubahan	8/C2 pemahaman	10	1

	ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	PPKn: dinamika sosial	n yangterja di dalam kehidupan manusia Memahami dinamika sosial	9/ C1 pengetahuan	10	1
				10/ C2 pemahaman	10	1

Berdasarkan kisi-kisi pretet dan postest siklus II di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.10

Soal dan Kunci Jawaban Pretet dan Postest Siklus II

No	Soal	Kunci Jawaban
1	1. Kebutuhan tersier adalah... a. Baju, Beras, Hape b. Hape, Rumah, Mobil c. Baju, Rumah, Jagung d. Daging, Motor, Pantai	C
2	1. Baju 2. Mobil 3. Motor 4. Rumah 5. Bioskop 6. Beras 7. Hape 2. Dari barang-barang diatas, manakah yang termasuk kedalam kebutuhan Primer... a. 3, 4 dan 7 c. 2,5 dan 6 b. 1,4 dan 6 d. 1, 4 dan 7	B
3	Selama puluhan tahunsekitar 350.000 hektar atau 50 persen dari total luas lahan pertanian di Jawa Barat dieksploitasi secara berlebihan. Selama kurun waktu itu pula para petani menggunakan pupuk kimia tanpa penyeimbang. Jenuhnya lahan akibat penggunaan pupuk kimia mengakibatkan tanah lebih sensitif terhadap perubahan cuaca ekstrem. Kondisi ini akhirnya memicu penurunan produktivitas padi dari tahun ke tahun.	D

	<p>3. Informasi yang dapat diketahui dari teks di atas adalah..</p> <p>a. Petani menggunakan pupuk kimia tanpa penyeimbang</p> <p>b. Total luas lahan pertanian di Jawa Barat dieksploitasi secara berlebihan.</p> <p>c. Tanah lebih sensitif terhadap perubahan cuaca ekstrem</p> <p>d. Penurunan produktivitas padi disebabkan penggunaan pupuk kimia</p>	
4	<p>4. Berapa hasil dari perkalian pecahan berikut, $\frac{5}{3} \times \frac{6}{5}$ adalah...</p> <p>a. 3 b. 2 c. $\frac{30}{15}$ d. $\frac{6}{3}$</p>	B
5	<p>5. Berapa hasil dari perkalian pecahan berikut, $\frac{7}{9} \times \frac{7}{3}$ adalah...</p> <p>a. $\frac{49}{27}$ b. $\frac{47}{31}$ c. $\frac{39}{36}$ d. $\frac{6}{3}$</p>	A
6	<p>6. Berikut ini adalah perilaku manusia yang merugikan alam, kecuali...</p> <p>a. Memberi pupuk organik secara teratur</p> <p>b. Membuang limbah pabrik ke sungai</p> <p>c. Menangkap ikan dengan bahan peledak</p> <p>d. Memberi pupuk kimia secara berlebihan</p>	C
7	<p>7. $0,5 \times 0,9$ berapa hasil dari perkalian desimal berikut...</p> <p>a. 40 b. 0,59 c. 1,40 d. 0,45</p>	D
8	<p>8. Berikut ini merupakan arti penting lingkungan bagi manusia, kecuali...</p> <p>a. Lingkungan merupakan tempat hidup</p> <p>b. Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia.</p> <p>c. Lingkungan memberi berbagai sumber daya yang dapat dieksploitasi</p> <p>d. Manusia memperbaiki, mengubah, dan kadang-kadang juga menciptakan lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan hidupnya.</p>	C
9	<p>9. Manusia mempunyai kebebasan dalam melaksanakan hak dan kewajibannya, namun harus...</p> <p>a. Menghormati diri sendiri</p> <p>b. Menghormati hak orang lain</p> <p>c. Memperhitungkan resiko</p> <p>d. Mempertimbangkan keuntungan</p>	B
10	<p>10. Apa yang kita lakukan apabila di lingkungan kita terkena banjir...</p> <p>a. Membiarkan saja</p> <p>b. Mencari ikan ramai-ramai</p> <p>c. Bergotong royong membersihkan saluran air</p> <p>d. Mengajak anak-anak bermain</p>	C

Tabel 3.11

Kisi-kisi Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

Tema : 1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar)

Subtema : 1 (Wujud Benda dan Cirinya)

No	Kompetensi Dasar	Aspek	Indikator	Nomor/ Bentuk Soal	Bobot	Jumlah
1	3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah	SBdP: kerajinan khas daerah	Mengetahui teknik	4/ C1 pengetahuan	10	1
			Pembuatan kerajinan	5/ C1 pengetahuan	10	1
2	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	IPA: perubahan yang terjadi di alam	Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan manusia untuk perbaikan lingkungan	1, 2, 3/ C1 pengetahuan	10	3
				7/C2 pemahaman	10	1
3	3.1 Menggali informasi dari teks laporan tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan	Bahasa Indonesia: kosakata baku	Mengetahui kosakata baku	6/C1 pengetahuan	10	1

	dan tulis dengan memilah dan memilih kosakata baku					
4	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar	IPS: pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	Mengetahui perubahan yang terjadi di alam	8/C1 pengetahuan 9, 10/ C2 pemahaman	10 10	1 2

Berdasarkan kisi-kisi pretet dan postest siklus III di atas, maka daftar pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.12

Soal dan Kunci Jawaban Pretet dan Postest Siklus III

No	Soal	Kunci Jawaban
1	1. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari.. a. Padat menjadi cair b. Cair menjadi gas c. Padat menjadi gas d. Gas menjadi cair	C
2	1. Titik-titik air (embun) di dedaunan pada pagi hari 2. Berubahnya awan menjadi titik-titik air hujan 3. Minyak goreng menjadi pada saat udara dingin 4. Dinding luar gelas basah apabila gelas berisi es 2. Berikut perubahan wujud benda dengan cara mengembun... a. 1, 2 dan 3 c. 1, 2 dan 4 b. 2, 3 dan 4 d. 1, 3 dan 4	C
3	3. Yang merupakan perubahan wujud benda dengan menyublim adalah... a. Kapur barus yang diletakkan di dalam lemari b. Air yang dimasukkan ke dalam kulkas menjadi es c. Lilin yang dipanaskan d. Baju basah yang dijemur menjadi kering	A

4	<p>4. Yang dimaksud dengan meronce adalah...</p> <p>a. Teknik membuat kerajinan dengan menggunakan benda alam</p> <p>b. Teknik membuat kerajinan dengan cara menjahit</p> <p>c. Teknik membuat kerajinan dengan menganyam</p> <p>d. Teknik membuat benda pakai atau benda dari bahan manik-manik/ biji-bijian</p>	D
5	<p>5. Topeng merupakan kerajinan khas dari...</p> <p>a. Sulawesi</p> <p>b. Bali</p> <p>c. Jakarta</p> <p>d. Sumatra</p>	B
6	<p>6. Berikut inimanakah yang merupakan kosakata baku...</p> <p>a. Indera</p> <p>b. Kendaraan</p> <p>c. Pebruari</p> <p>d. Jendral</p>	A
7	<p>7. Air yang dipanaskan akan berkurang isinya dari yang sebelumnya. Perubahan wujud tersebut disebut...</p> <p>a. Menjadi gas</p> <p>b. Menyublim</p> <p>c. Mencair</p> <p>d. Menguap</p>	D
8	<p>8. Usaha yang dapat dilakukan ntuk memperbaiki lingkungan yag telah rusak akibat banjir,kecuali...</p> <p>a. Mengadakan reboisasi hutan</p> <p>b. Kerja bakti bersama warga sekitar tempat tinggal</p> <p>c. Menebang pohon secara liar</p> <p>d. Membuattaman kota</p>	C
9	<p>9. Kelompok peristiwa alam yang tidak dapat kita cegah adalah...</p> <p>a. Topan badai, gunung meletus, tanah longsor.</p> <p>b. Topan badai, gempa bumi, banjir</p> <p>c. Banjir, tanah longsor, gunung meletus</p> <p>d. Gunung meletus, gempa bumi, topan badai</p>	D
10	<p>10. Apa yang kita lakukan jika kita melihat sampah di halaman seklah yang berserakan...</p> <p>a. Membersihkannya bersama-sama</p> <p>b. Membiarkannya</p> <p>c. Ikut membuang sampah</p> <p>d. Menyuruh orang lan melakukannya</p>	A

Tabel 3.13

Penskoran *pretest* dan *posttest*

No	Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Bobot	Skor
1	I, II, III	10	1	10	100
			2	10	
			3	10	
			4	10	
			5	10	
			6	10	
			7	10	
			8	10	
			9	10	
			10	10	

Tabel 3.14

Penilaian Hasil Belajar

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1		75			
2		75			
dst		75			

c. Pedoman Angket Sikap Percaya Diri

Pedoman angket pada sikap percaya diri menggunakan skala Likert Menurut Ulber Silalahi (2010, hlm. 229) mengatakan bahwa:

“Skala likert sebagai teknik penskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompoknya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal. Skala ini sering disebut *summated scale* yang berisi sejumlah pernyataan dengan kategori respons. Item respon tersebut dapat disusun dalam tiga, lima, atau lebih alternatif pasti yang mengekspresikan seperti halnya “sangat setuju”, “setuju”, “netral” atau “ragu-ragu” atau “bimbang”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Tiap respons dihubungkan dengan nilai skor atau nilai skala untuk masing-masing pernyataan.”

Ada beberapa aspek-aspek Percaya Diri. Menurut Lauster (dalam Ghufron, 2011) anak yang memiliki rasa percaya diri positif adalah:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
 - 2) Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
 - 3) Bertanggung jawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- (<http://www.e-jurnal.com/2014/03/aspek-aspek-rasa-percaya-diri.html>)

Menurut Ridwan Abdullan Sani (2016, hlm. 134) mengemukakan bahwa beberapa indikator dari percaya diri yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Yakin terhadap pendapat sendiri
- 3) Mampu membuat keputusan dengancepat
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak canggung dalam bertindak
- 6) Berani menunjukkan kemampuan
- 7) Berani tampil untuk presentasi di depan kelas
- 8) Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki rasa percaya diri yaitu diantaranya memiliki rasa keyakinan akan kemampuan diri, optimis, serta bertanggung jawab.

Langkah-langkah untuk memperoleh data sikap percaya diri maka dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (SKALA 1 SAMPAI 5)

A. Petunjuk pengisian

1. Identitas siswa
 - a. Nama Siswa :
 - b. Kelas :
 - c. No Absen :
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini baik dan benar
3. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi yang masing-masing maknanya, yaitu sebagai berikut.

SS (5)	= pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan
S (4)	= pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan

<p>R (3) = pernyataan ragu-ragu apabila melakukan dan sering tidak melakukan</p> <p>TS (2) = pernyataan tidak setuju jika pernyataan tidak melakukan</p> <p>STS (1) = pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan</p>

Tabel 3.15

Kisi-kisi Sikap Percaya Diri

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (☐) pada kolom skor sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya

No	Aspek	Indikator	Item	No Soal	Kriteria				
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Yakin terhadap pendapat diri sendiri	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendaat nilai yang bagus	1	SS	S	R	TS	STS
		Berani menunjukkan kemampuan	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik	2					
			Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan	3					
		Berani tampil di depan kelas	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas	4					
			Saya berusaha bersikap teang	5					

			dalam menyelesaikan soal di papan tulis						
		Berani bertanya atau menjawab pertanyaan	Ketika ada mata pelajaran yang tidak saya mengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya	6					
2	Optimis	Tidak mudah putus asa	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	7					
		Tidak canggung dalam bertindak	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain	8					
		Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	Saya tidak mudah cemas ketika guru menunjuk saya untuk tampil di depan kelas	9					
			Saya mengemukakan pendapat tanpa ragu-ragu	10					

Keterangan:

SS (5) : pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan

S (4) : pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan

R (3) : pernyataan R ragu-ragu apabila melakukan dan sering tidak melakukan

TS (2) : pernyataan tidak setuju jika pernyataan tidak melakukan

STS (1) : pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa angka yang kemudian dikonversikan menjadi kuantitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Untuk melihat keberhasilan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan sikappercaya diri dan hasil belajar siswa kelas V dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4$$

2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4$$

Tabel 3.16

Kriteria Nilai Pelaksanaan dan Rencana Pembelajaran

Kriteria	Nilai
A (Sangat Baik)	3,50 – 4,00
B (Baik)	2,57 – 3,49
C (Cukup)	2,00 – 2,56
D (Kurang)	<2,00

Sumber: PPL UNPAS (2017, hlm. 29)

3. Penilaian Hasil Belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (100)}} \times 100$$

Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4 dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (100)}} \times 4$$

--

Tabel 3.17
Kriteria Hasil Belajar

Kriteria	Nilai
A (Sangat Baik)	3,50 – 4,00
B (Baik)	2,57 – 3,49
C (Cukup)	2,00 – 2,56
D (Kurang)	<2,00

4. Penilaian Sikap Percaya Diri

Rumus menghitung sikap percaya diri:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (50)}} \times 100$$

Tabel 3.18
Kriteria Nilai Sikap Percaya Diri

Kriteria	Nilai
A (Sangat Baik)	81-100
B (Baik)	61-80
C (Cukup)	41-60
D (Rendah)	21-40
E (Rendah Sekali)	0-20

5. Penilaian Sikap Rasa Ingin Tahu

Rumus menghitung sikap rasa ingin tahu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (10)}} \times 100$$

6. Penilaian Sikap Peduli

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100$$

Tabel 3.19

Kriteria Nilai Sikap

Kriteria	Nilai
A (Sangat Baik)	81-100
B (Baik)	61-80
C (Cukup)	41-60
D (Rendah)	21-40
E (Rendah Sekali)	0-20

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart:

Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.

1. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sesuai dengan hasil observasi, pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian adalah subtema Manusia dan Lingkungan. Pada pokok bahasan ini terdapat permasalahan yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan. Sehingga penelitian ini akan memfokuskan penggunaan cara alternatif yang dapat dilakukan dalam pembelajaran tersebut sebagai upaya memperbaiki sikap percaya diri dan hasil belajar siswa yang masih kurang. Upaya yang peneliti akan lakukan yakni penggunaan model *Discovery Learning*.

Peneliti merancang dan menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Peneliti menyiapkan segala keperluan dalam pembelajaran yaitu instrumen pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar *Pretest* dan *Posttest*, Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan serta menerapkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I yaitu saat kegiatan awal siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan kehidupan sehari-hari. Apersepsi ini dilakukan antara guru siswa, metode ini dilakukan sehubungan dengan Kompetensi Dasar.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap penggunaan model *discovery learning* pada proses pembelajaran, proses pembelajaran itu sendiri berupa aktivitas guru dan siswa serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP. Selain itu mencatat serta merekam setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran tersebut.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi dengan cara berdiskusi bersama observer membahas pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model *discovery learning* serta menganalisis kelemahan dan kekurangannya berdasarkan temuan saat melakukan pembelajaran dari hasil observasi. Selain itu peneliti melakukan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga terlihat hasil pencapaiannya. Setelah dilakukan analisis tersebut, peneliti mempertimbangkan rencana dengan segala perbaikannya sebagai tindak lanjut untuk langkah selanjutnya pada siklus ke II.

2. SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti merancang dan menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Peneliti menyiapkan segala keperluan dalam pembelajaran seperti RPP, soal tes, dan lembar observasi.

Sama halnya pada siklus I, di siklus II pun sebelum melaksanakan siklus, peneliti melakukan bimbingan tentang media dan instrumen yang akan di pakai.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan serta menerapkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini yaitu kegiatan awal siswa diberikan apersepsi yakni mengaitkan pembelajaran pada siklus I dengan pembelajaran yang akan dibahas pada siklus II. Pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk beraktivitas dan melakukan evaluasi berupa tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus II.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada siklus II ini aspek yang diamati bertambah yaitu dengan keterlaksanaan hasil refleksi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, selain itu observer yang dilakukan oleh guru kelas ini juga tetap harus berfokus dengan aspek sebelumnya yaitu pengamatan terhadap penggunaan model *discovery learning* pada proses pembelajaran, proses pembelajaran itu sendiri berupa aktivitas guru dan siswa serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP. Selain itu juga mencatat dan merekam setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran tersebut.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi, seperti siklus I, peneliti melakukan refleksi dengan cara berdiskusi bersama observer membahas pelaksanaan pembelajaran serta menganalisis kelemahan dan kekurangannya berdasarkan teman saat melakukan pembelajaran dari hasil observasi. Pada siklus II ini juga dilakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan hasil refleksi siklus I, jika perlakuan siklus II masih belum bisa mengatasi permasalahan pada siklus I atau memunculkan masalah baru maka peneliti harus mencari solusi lain agar dapat memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu peneliti melakukan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga terlihat hasil pencapaiannya. Setelah dilakukan analisis tersebut, peneliti mempertimbangkan rencana dengan segala perbaikannya sebagai tindak lanjut untuk langkah selanjutnya pada siklus ke III.

3. SIKLUS III

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti merancang dan menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Peneliti menyiapkan segala keperluan dalam pembelajaran seperti RPP, soal tes, dan lembar observasi.

Sama halnya pada siklus I dan II, di siklus III pun sebelum melaksanakan siklus, peneliti melakukan bimbingan tentang media dan instrumen yang akan di pakai.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan serta menerapkan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*. Kegiatan yang dilakukan pada siklus III ini yaitu kegiatan awal siswa diberikan apersepsi yakni mengaitkan pembelajaran pada siklus I dengan pembelajaran yang akan dibahas pada siklus III. Pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk beraktivitas dan melakukan evaluasi berupa tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus III.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada siklus II ini aspek yang diamati bertambah yaitu dengan keterlaksanaan hasil refleksi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, selain itu observer yang dilakukan oleh guru kelas ini juga tetap harus berfokus dengan aspek sebelumnya yaitu pengamatan terhadap penggunaan model *discovery learning* pada proses pembelajaran, proses pembelajaran itu sendiri berupa aktivitas guru dan siswa serta keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP. Selain itu juga mencatat dan merekam setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran tersebut

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi dengan cara berdiskusi bersama observer membahas pelaksanaan pembelajaran serta menganalisis kelemahan dan kekurangannya berdasarkan temuan saat melakukan

pembelajaran dari hasil observasi. Pada siklus III ini juga dilakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan hasil refleksi siklus II, selain itu peneliti melakukan evaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga terlihat hasil pencapaiannya. Sementara jika data telah berhasil tercapai refleksi tidak lagi dilakukan melainkan menganalisis hasil belajar, namun jika data masih belum mencapai pada pencapaiannya yang ditargetkan siklus dilanjutkan ke siklus IV dan seterusnya hingga data telah tercapai sesuai target.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49-4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Jika hasil belajar siswa 75% memiliki kategori baik. Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *posttest* dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 75% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 75 (sesuai KKM yang ditentukan SDN 270 Gentra Masekdas).

Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN 270 Gentra Masekdas. Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal setiap siklus dan *posttest*. Presentase Indikator keberhasilan untuk sikap percaya diri belajar siswa yaitu adanya peningkatan hingga 75%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema keunikan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan model *Discovery Learning*.